

STUDI FENOMENOLOGI PENGETAHUAN DAN MERAWAT KECANTIKAN SECARA TRADISIONAL PADA WANITA KARIR

Indarto A.S

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Jamu

Abstract: Career Women, Knowledge, Beauty Care, Traditional. The purpose of this study was to megetahui knowledge and beauty care is passed by the women's career and hopes and desires for beauty care career woman in the traditional way in polytechnic Surakarta. The design of this study is a qualitative phenomenological study that will reveal the phenomenon of self-traditional beauty care for career women with qualitative data collection methods. Data collection techniques used in-depth interviews (in-depth interviews) and focus group discussions (Focus Group Discation) the number of informants 19 informants and triangulation methods and sources, the validity of the data used for the study. The results showed that the knowledge of career women in the traditional understanding of beauty is mostly good, they interpret as the traditional beauty treatments beauty treatments using the means, methods and traditional ingredients derived from cultural heritage hereditary useful to nourish and beautify themselves women and proven kasiatnya and safety that can make a woman look beautiful. While hair care with aloe vera and oil hazelnut, masks, facials, massage/spa, body scrub, cream, facial acupressure, acupressure vagina, hundred, and drinking various kinds of herbs: turmeric, tamarind, beraskencur, sari shops, attacking the fat and others will add health and beauty from the inside. While no one wants mengembanhkan need a beauty treatment for easy access and the need for in-depth research on traditional beauty treatments, a career woman expectation of beauty treatments in the traditional way. Thus it can be explained that the career woman in Surakarta Poltekkes already have a good knowledge and have done various ways of beauty treatments with Traditional way and hope that a more traditional beauty treatments for easy access.

Keywords: career women, knowledge, beauty care, traditional

Abstrak: wanita karir, pengetahuan, merawat kecantikan, tradisional. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan cara perawatan kecantikan yang dilalukan oleh wanita karir serta harapan dan keinginan wanita karir terhadap perawatan kecantikan dengan cara tradisional di Poltekkes Surakarta. Rancangan penelitian ini adalah kualitatif dengan studi fenomenologi yang akan mengungkap fenomena tentang merawat kecantikan diri secara tradisional bagi wanita karir dengan metode pengambilan data secara kualitatif. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*) dan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discation*) dengan jumlah informan 19 informan dan triangulasi metode dan sumber, dipakai untuk keabsahan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan wanita karir dalam memahami tentang kecantikan tradisional sebagian besar baik, mereka mengartikan perawatan kecantikan tradisional sebagai perawatan kecantikan yang menggunakan cara, metode serta ramuan tradisional yang berasal dari warisan budaya turun temurun yang berguna untuk menyehatkan dan mempercantik diri wanita dan terbukti kasiatnya serta aman yang dapat membuat wanita tampil cantik. Sedangkan perawatan rambut dengan lidah buaya dan minyak kemiri, masker, *facial, massage/Spa*, lulur, boreh, totok wajah, totok vagina, ratus, dan minum berbagai macam jamu: kunyit asem, beraskencur, sari rapat, gempur lemak dan lainnya akan menambah kesehatan dan kecantikan dari dalam. Sedangkan perlunya ada yang mau mengembanhkan tempat perawatan kecantikan agar mudah diakses dan perlunya penelitian yang mendalam tentang perawatan kecantikan tradisional, merupakan harapan wanita karir tentang perawatan kecantikan dengan cara tradisional. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa wanita karir di poltekkes surakarta telah memiliki pengetahuan yang baik serta telah melakukan berbagai cara perawatan kecantikan dengan cara Tradisional dan berharap agar tempat perawatan kecantikan tradisional lebih banyak agar mudah diakses.

Kata Kunci: wanita karir, pengetahuan, merawat kecantikan, tradisional

Cantik diartikan sebagai suatu yang indah, elok, rupawan, atau bentuk rupa dan lainnya tampak serasi (Kamus besar bahasa Indonesia). Kecantikan seorang wanita juga diartikan sebagai sosok ideal yang meliputi kesempurnaan fisik seperti kurus, tinggi, putih, berambut pirang, dengan wajah yang mulus tanpa noda, simetri dan tanpa cacat sedikit pun (Wolf, 2002) Menurut Djaya (2007) kecantikan adalah total, mencakup ukuran-ukuran tubuh (fisik), dan mental atau kepribadian (*inner beauty*) dengan ukuran standar pula, sehingga secara keseluruhan melahirkan kecantikan sejati. Kecantikan merupakan bagian dari sistem budaya. Budaya itu sendiri terbentuk melalui perilaku yang dilakukan secara terus menerus. Dikatakan demikian karena tubuh manusia yang awalnya adalah tubuh alami (*natural body*), lama kelamaan tubuh yang alami itu akan mengikuti perubahan seiring dengan perkembangan sosial (Abdullah, 2006).

Wanita karir adalah wanita yang bekerja untuk mengembangkan karir. pada umumnya wanita karir adalah wanita yang berpendidikan cukup tinggi dan mempunyai status yang cukup tinggi dalam pekerjaannya, yang cukup berhasil dalam berkarya (Al-hibri, 2001). Wanita karir/perempuan yang bekerja selalu dituntut untuk bersikap sebagai perempuan. Dengan perkataan lain, di samping tugas-tugas profesionalnya, seorang perempuan pekerja dituntut untuk selalu tampil cantik. Bila seorang wanita memulai memahami berbagai macam masalah kecantikan dalam dirinya, misalnya masalah kecantikan pada wajahnya, kulitnya, rambutnya, giginya, kukunya, bentuk tubuhnya, dan cara berbusananya, maka mereka akan mulai melakukan perawatan kecantikan (Tong, 2011).

Kecantikan berkaitan dengan perilaku atau kebiasaan para wanita yang terjadi di masyarakat. Perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati pihak luar. Perilaku juga dapat diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungan. Hal ini berarti bahwa perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut rangsangan. Dengan demikian, maka suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu. Termasuk perilaku untuk tampil cantik dikalangan wanita karir (Notoatmojo, 2012). Perilaku yang berkaitan dengan perawatan kecantikan diri dengan cara tradisional dapat dilakukan para wanita pada rambut, wajah, kulit tubuh, menghilangkan bau

badan dan mulut, kuku tangan dan kaki. Cara tradisional yang dilakukan dapat berupa terapi kecantikan yang mengikuti budaya tradisional atau sering disebut terapi kecantikan ala putri keraton yang dapat meliputi terapi pada tubuh, ritual pijat, facial wajah tradisional, perawatan rambut dengan tradisional, *pedicure manicure* dan perawatan kaki tangan tradisional, cara tradisional perawatan kulit dan cara-cara tradisional yang dilakukan untuk menghilangkan bau badan (Kartodimedjo, 2013).

Di jaman modern ini budaya kecantikan mengalami perubahan karena pengaruh kapitalisme global, misalnya, kulit yang putih, rambut yang panjang dan lurus, sampai berbagai obat dan cara pengurusan tubuh menjadi citra utama yang menjadi gaya hidup masyarakat barat. Perilaku seperti ini telah mengubah pandangan bahwa kebanyakan masyarakat Indonesia berkulit sawo matang merasa tidak cantik bila tidak memiliki kulit yang putih. Peran kecantikan tradisional tidak diminati sebagian wanita dan dianggap kuno, tidak sesuai perkembangan jaman dan tidak efisien. Akan tetapi saat ini sebagian wanita sudah mulai melirik cara mempercantik dirinya dengan cara tradisional, karena melihat banyaknya kejadian kegagalan perawatan moderen serta karena dianggap mahal.

Hasil penelitian Kustianingrum (2014) terhadap 12 wanita karir di kampus III Poltekes Surakarta dengan metode Kualitatif didapatkan hasil bahwa sebagian wanita karir ingin tampil cantik dan ingin melakukan perawatan kecantikan baik moderen maupun dengan cara tradisional yang meliputi berbagai jenis perawatan kecantikan dari yang ringan ringan sampai yang beraneka perawatan, dari minum jus buah-buahan dan sayuran untuk melakukan masker dan lulur tubuh sederhana, dan minum jamu tradisional seperti kunir asem, beras kencur, sari rapat, serta jamu gempur lemak. dan jamu yang lainnya. Ada juga wanita karir yang melakukan perawatan kecantikan tradisional di rumah kecantikan seperti melakukan Solute per Agua (Spa). Lulur, boreh, totok wajah dan lainnya walau belum banyak dilakukan dengan alasan salon/rumah cantik belum ada di sekitar, lebih lama waktunya, belum terbiasa melakukan perawatan perawatan tradisional dan alasan lainnya. akan tetapi ada beberapa yang berkeinginan ingin mencoba merasakan manfaatnya spa, lulur, ratus, boreh dan totok aura. Sebagian wanita memilih perawatan kecantikan di rumah dan salon kecantikan dengan cara moderen dengan alasan lebih praktis dan cepat dengan memakai

produk produk kecantikan moderen yang tersedia di toko/supermarket, gerai kecantikan dan mudah didapat serta mudah dipakai.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah kualitatif dengan studi fenomenologi yang akan mengungkap fenomena tentang merawat kecantikan diri secara tradisional bagi wanita karir dengan metode pengambilan data secara kualitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*) dan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discation*) dengan jumlah informan 19 informan dan triangulasi metode dan sumber, dipakai untuk keabsahan data penelitian.

Hasil Penelitian

Pengetahuan tentang Kecantikan

Pengetahuan wanita karir mengenai pengertian kecantikan didapatkan hasil sebagai berikut bahwa kecantikan ada yang berpandangan dari sudut fisiknya, ada yang membandang dari sudut hatinya serta ada yang memandang dari keselarasan fisik dan hatinya. Adalah keindahan bentuk tubuh seorang wanita yang enak dilihat, cantik dari hati yang membutuhkan keselarasan raga, jiwa, dan tingkah laku sehingga terpancar keindahan dari raut mukanya.

Data tersebut didukung dengan kuotasi 1 tentang pengetahuan kecantikan:

”...kecantikan itu adalah kenampakan dari seorang wanita dari ujung rambut sampai ujung kaki yng enak di lihat dan enak di pandang dan kondisinya dia bersih dan indah”

(WM DS)

”...kalau cantik itu e.. keselarasan, e.. orang cantik tapi kalau tingkah lakunya itu enggak cantik akhirnya orang itu kan mboseni eee keselarasan antara raga jiwa dan tingkah laku eee itu kalau saya”

(WM NS)

Pengetahuan Wanita Karir tentang Perawatan Kecantikan

Pengetahuan wanita karir mengenai pengertian perawatan kecantikan didapatkan hasil sebagai berikut: pengertian perawatan kecantikan adalah tindakan kecantikan yang dilakukan secara berkelanjutan dan berupaya menjaga dan menciptakan tubuh indah dan bersih serta untuk menjaga keawetan kecantikan. Selain itu, untuk menghilangkan jerawat dan mengangkat sel kulit mati, sehingga

dapat menambah rasa percaya diri dengan kulit yang halus, cerah, dan sehat dan semakin terlihat cantik dan segar, perawatan kecantikan juga dimanfaatkan sebagai media *refressing* agar pikiran tetap segar. Data tersebut didukung dengan kuotasi 2 tentang pengetahuan dan tujuan perawatan kecantikan: Kuotasi pengertian perawatan kecantikan:

”...perawatan kecantikan adalah upaya untuk menciptakan tubuh yang bersih dan indah itu tadi ya jadi dilakukan suatu kegiatan baik itu secara perawatan mandiri bisa juga perawatan di salon seperti itu”

(DKT 1 DS)

”...perawatan kecantikan itu suatu bentuk eee tindakan atau perilaku yang dilakkukan secara rutin atau kontinue aaaa secara berkelanjutan gitu lho jadi tidak hanya dilakukan sekali tapi duilakukan secara berkelanjutan tidak hanya sekali tapi berkelanjutan”

(WM AI)

Kuotasi tujuan perawatan kecantikan:

”...kalau saya untuk membuat diri PD hehehe kalau saya agar PD. Biar awet muda ini kalau pribadi saya lho ya jadi aaa merasa seger merasa di lihat itu indah gitu ”

(WM FA)

Pengetahuan wanita karir tentang pengertian dan tujuan perawatan kecantikan tradisional.

Pengetahuan wanita karir mengenai pengertian perawatan kecantikan tradisional didapatkan hasil sebagai berikut: pengertian perawatan kecantikan tradisional adalah Perawatan kecantikan yang tumbuh dari budaya tradisi dengan alat dan bahan tradisional yang membutuhkan ketelatenenan perawatan untuk menghasilkan keawetan kecantikan yang alami yang dilakukan dengan sentuhan atau media air. Perawatan tradisional ini bertujuan untuk menunda penuaan sehingga terlihat cantik alami dan membuat semakin percaya diri. Data tersebut didukung dengan kuotasi 3 tentang pengetahuan dan tujuan perawatan kecantikan tradisional:

Kuotasi pengetahuan tujuan perawatan kecantikan tradisional

”...klo tradisional itu ada hubungannya dengan tradisi, tradisi eee masing-masing budaya atau kesukuan itu sendiri ya saya rasa ya setiap suku apa lagi Indonesia kan banyak sekali kalimantan ada perawatan kecantikan dengan buah langsungnya, buah langsung itu gimana? di Jawakan enggak tau, kalau jawa itu terkenal dengan mangirnya dan jamu jadi ya perawatan tradisional seperti itu”

(DKT 2 AR)

”...perawatan tradisional itu cara-cara nya yang beda ya jadi kalau tradisional itu menggunakan ramuan-ramuan tradisional rempah-rempah, seperti itu terus alat-alat nya juga tradisional, tidak memakai kimia, kemudian tidak pakai alat2 teknologi yang ada laser listrik mengandung listrik banyak mengandung listrik. Bahan-bahan nya alami dan alat-alat nya tradisional”

(WM RN)

”...perawatan kecantikan tradisional? tujuannya? y itu tadi agar eee tetap segar sama sedia kala tidak terpengaruh oleh faktor usia, kita tau kalau faktor usia kan ada keriput disitu, he’e menunda penuaan kalo di lihat namanya kunyit temu giring itu kan curcuminoidnya banyak jadi antioksidannya banyak ”

(DKT 1. DW)

Cara perawatan kecantikan tradisional apa saja yang pernah dilakukan dan alasan memilih memakai cara perawatan tradisional.

Tabel 1. Perawatan dari Luar

Cara Perawatan yang dipilih	Alasan memilih Tradisional	Manfaat
Perawatan rambut: o Masage rambut dengan lidah buaya dan minyak kemiri o Keramas shampo herbal	Lebih senang tradisional Bahan mudah didapat	Rambut lebih subur dan hitam
Perawatan wajah: o Pemebersihan wajah o Facial o Masker dengan buah jeruk lemon/nipis, apokat, wortel, tomat, pepaya, dengan madu, putih telur dan susu.	Tidak berbahaya Bahan mudah didapat Mudah membuatnya	Wajah bersih Wajah berseri Tidak kusam
o Totok wajah	Tidak takut tidak cocok Memang tradisional caranya	Tidak mengeluarkan biaya banyak
Perawatan tubuh o Massage /spa o Lulur dan boreh	Lebih segar dan nyaman Nyaman Terasa efeknya	Wajah berseri
o Ratus vagina o Totok Vagina	Aman dan enak Vagina menjadi rapat	Tubuh menjadi lires dan nyaman Vagina menjadi keset dan harum

Dalam mempercantik diri wanita memiliki cara perawatan yang dilakukan, masing masing berbeda

ada yang menggunakan cara moderen akan tetapi banyak pula yang menyukai cara tradisional berbagai macam cara perawatan tradisional yang dipilih wanita karir antara lain adalah: ada perawatan dari luar tubuh dan ada perawatan dari dalam, perawatan rambut dengan menggunakan lidah buaya dan daun mangkoan, serta minyak kemiri, perawatan wajah dengan facial dan masker menggunakan buah-buahan, perawatan massage dengan menggunakan minyak zaitun, perawatan dari dalam dengan meminum berbagai jamu. Sedangkan perawatan kecantikan dari dalam yang telah dilakukan wanita karir adalah dengan minum jamu dan mengkonsumsi Minuman Jus buah dan sayur. Data tersebut didukung dengan kuotasi sbb:

”Saya lebih senang perawatan tradisional karena saya sudah malang melintang perawatan ke berbagai kecantikan moderen hasilnya tidak menggembirakan bahkan kulit rusak, sehingga saya sekarang memakai tradisional, seperti facial, lulur, saya membuat masker sendiri dari buah tomat, apokat, kadang mentimun, dan yang sering dengan jeruk kunung yang lemon itu, kalau lulurnya saya membeli yang tradisional di pasar itu, saya juga sering minum jamu beras kencur, galian singset dan sari rapet. (WM 3.H)

”Memakai jamu kunyit asem, gempur lemak, dan kadang kadang minum wedang uwuh. Membuat jus buah sendiri jus wortel, apokat, tomat, dan minum air putih istirahat 6-8 jam agar badan fit (WM 5.Ls)

”Tentang perawatan tradisional saya senang dan saya sudah merasakan manfaatnya saya melakukan masker, membuat masker dari ketimun di patut dicampur dengan bengkoangitu untuk maskeran muka jadi seger. Dan membuat pelling dengan madu putih telur juga pernah saya lakukan terus spa kalau spa di salon kecantikan tradisional itu dengan minyak aroma terapi dan minyak zaitun., apalagi ya,,, eeee, itu guruh vagina, dan totok vagina saya merasakan manfaatnya, tubuh jadi enak dan tambah segar gitu (WM 7 AR).

Harapan dan Keinginan Wanita Karir terhadap Perawatan Kecantikan Tradisional

Informan yang telah memakai perawatan tradisional dan merasakan manfaat dari perawatan kecantikan dengan cara tradisional mereka memiliki banyak harapan dan keinginan, karena ingin sekali perawatan kecantikan ini semakin berkembang dan

bisa mudah dipakai oleh banyak orang serta semakin banyak salon-salon atau tempat perawatan tradisional yang mudah diakses tidak hanya di kota besar saja saat ini mereka merasakan bahwa salon yang banyak ada di mana mana salon kecantikan moderen, mereka merasa bahwa untuk perawatan kecantikan tradisional masih sangat terbatas dan yang ada biasanya di hotel-hotel berkelas sehingga masih segan kalau harus datang ke hotel. Akan tetapi ada beberapa informan yang memiliki sikap dan harapan optimis, karena saat ini orang sudah mulai banyak percaya pada jamu dan perawatan tradisional. Hal tersebut didukung kuotasi:

"Harapan saya semakin banyak tempat perawatan yang tradisional dan mudah dicari karena saat ini kebanyakan perawatn kecantikan moderen lebih banyak terus kalau bisa itu pak ind lulusan d3 jamu itu diajarkan atau tidak ya perawatan kecantikan itu, kan bisa buka peluang kerja lebih baik dan nanti pasti semakin rame jumlahnya dan masyarakat juga perlu di berikan promosi yang banyak agar perawatan tradisional semakin banyak yang memakai (WM 2 M.)

"Harapan saya perlu ada penelitian terus agar semakin percaya bahwa perawatan kecantikan tradisional itu lebih baik karena tidak mengandung bahan kimiakan dan mungkin lulusan d3 jamu itu bisa membuka spa-spa tradisional seperti di hotel-hotel itu (WM 5. Ps)

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengetahuan informan tentang kecantikan adalah: keindahan bentuk tubuh seorang wanita yang enak dilihat dan kecantikan dari hati yang membutuhkan keselarasan raga, jiwa, dan tingkah laku sehingga terpancar keindahan dari raut mukanya. Hal tersebut sesuai dengan isi dari kamus lengkap bahasa Indonesia edisi keempat (2008), cantik mempunyai arti, indah, jelita, elok, dan molek, sedangkan pendapat (Rinawati, 2012) Kecantikan fisik harus dibarengi pula dengan kecantikan yang tumbuh dari dalam (*inner beauty*), buatlah diri anda menjadi pribadi yang kuat, menyenangkan, berkarakter, berintelektual, ramah, serta supel. Dengan begitu wanita tersebut memiliki nilai lebih yang akan membedakannya dengan wanita lain.

Sedangkan pengetahuan informan tentang perawatan kecantikan wanita tidak diragukan lagi pemaahannya para informan mengartikan perawatan

kecantikan adalah suatu upaya untuk menjaga dan menciptakan tubuh indah dan bersih yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan yang bertujuan untuk menambah rasa percaya diri karena dapat memiliki kulit yang halus, cerah, dan sehat, sekaligus juga sebagai media *refressing* agar pikiran tetap segar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari (Rostamailis, 2005). Bahwa perawatan merupakan suatu ilmu dan keterampilan yang mempelajari bagaimana merawat bagian-bagian badan, sehingga bagian badan tersebut tetap sehat, terawat dan segar serta tidak mengalami perubahan-perubahan yang fatal atau merusak penampilan.

Pengetahuan informan tentang arti perawatan kecantikan tradisional juga sangat baik pemahamannya mereka mengartikan bahwa perawatan kecantikan dengan cara tradisional adalah Perawatan kecantikan yang tumbuh dari budaya tradisi, budaya leluhur, budaya keraton, dengan alat dan bahan tradisional yang membutuhkan ketelatenenan perawatan untuk menghasilkan keawetan kecantikan yang alami yang dilakukan dengan sentuhan tangan dan menggunakan rempah serta ramuan tradisional dan media air. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Rostamailis, 2005) yang menyatakan bahwa: Perawatan secara tradisional merupakan perawatan yang sudah dilakukan sejak zaman nenek moyang kita dilakukan secara turun temurun, namun nama atau caranya saja yang berbeda karena dipengaruhi oleh perkembangan pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai pernyataan (Cantik, 2010) yang menyatakan bahwa perawan kecantikan tradisional apabila dilakukan secara terus menerus dan telaten akan sangat baik sekali untuk menjaga kecantikan dan kebugaran tubuh wanita. Hal tersebut didukung pernyataan (Rostamailis, 2010) yang menyatakan bahwa melakukan perawatan kecantikan dapat menyesuaikan dan selaras dengan perkembangan zaman, memperoleh dan menggunakan kosmetik yang cocok atau yang sesuai dengan yang dibutuhkan, berbagai teknik atau cara dapat dilakukan untuk mempertahankan kondisi badan agar stabil dan cantik, memiliki kulit yang sehat, segar, dan halus, dapat tampil dengan wajar dan memiliki citra diri, kondisi badan tetap stabil dan peredaran darah lancar, penampilan akan ceria dan mengurangi rasa rendah diri dan selalu awet muda, walau umur semakin bertambah.

Informan telah melakukan perawatan kecantikan dengan cara tradisional yang beraneka ragam untuk menjaga kecantikan dirinya baik perawatan

dari luar maupun dari dalam mulai dari perawatan rambut dengan lidah buaya dan minyak kemiri, perawatan wajah dengan berbagai masker buah buahan, perawatan tubuh dengan masase dan lulur dengan menggunakan minyak cendana dan zaitun, melakukan riasan dan totok vagina. Sedangkan perawatan dari dalam dilakukan dengan minum berbagai jamu/atau herbal dan jus buah buahan. Menurut informan hal ini bermanfaat untuk merawat tubuhnya agar tetap sehat, bersih, segar dan awet muda dan tetap cantik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sallika, 2010) perawatan rambut agar sehat dan terhindar dari masalah rambut dapat dilakukan dengan mencuci atau menggeramasi rambut dengan teratur, melakukan nutrisi pada rambut dengan *creambath* atau masker dengan menggunakan bahan moderen atau tradisional minimal seminggu sekali, menggunakan vitamin rambut dan mengonsumsi makanan yang baik untuk kesehatan rambut. Selanjutnya (Sallika, 2010) juga mengatakan bahwa Perawatan kulit wajah dilakukan sesuai dengan kebutuhan kulit, dengan mengurangi *make-up* berlebih mengurangi makanan berminyak, dan mengurangi stress, karena stress menyebabkan hormon berlebih sehingga menghambat timbulnya jerawat. Perawatan wajah dengan facial dapat dilakukan setiap hari untuk facial ringan dan 1 minggu sampai 2 minggu sekali untuk facial lengkap. Untuk perawatan kecantikan dengan spa atau massage dan lulur sesuai dengan pendapat Adijaya (2014). Mandi dan menggosok badan setiap hari tidak selalu dapat menghilangkan kaki sepenuhnya.

Melakukan *body spa* adalah cara membersihkan dan merilekan badan serta menghilangkan daki dapat dilakukan dengan menggunakan *body scrub* untuk mengangkat sel kulit mati dan kotoran yang menempel pada kulit, melakukan lulur dengan kopi, campuran beras dan jeruk nipis dapat digunakan untuk luluran, menggosok badan dengan batu apung atau sikat untuk mengangkat kotoran yang menempel pada kulit tanpa sisa. Fungsi lulur menghaluskan dan menyegarkan kulit (Redaksi Trubus, 2009). Wanita karir yang melakukan riasan sangat baik sesuai dengan pernyataan (Lavander, 2011). Riasan vagina adalah perawatan pada daerah vagina melalui teknik penguapan dengan menggunakan herba tertentu. Efeknya untuk memberikan kesegaran pada organ kelamin. Uap riasan bisa membantu mengeluarkan lendir yang berlebihan dari vagina, serta menghilangkan gata-gatal yang timbul akibat kondisinya yang lembab, baik karena iklim tropis maupun *underwear* yang tidak menyerap keringat. sedangkan

untuk menjaga kecantikan dan kesehatan dari dalam wanita karir meminum berbagai jamu hal ini sangat baik dan sangat dianjurkan karena jamu yang tidak dicampur dengan zat kimia akan sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan wanita, hal ini sesuai dengan pendapat. Martha Tilaar (1981) dalam Rostamailis (2005) Perawatan dari luar dan dari dalam dengan minum jamu dan makan makanan bergizi. Akan menjaga badan tetap sehat, dan awet muda badan tetap langsing dapat tercapai dengan lebih baik, tentu sangat diperlukan perawatan yang kontinyu. Penggunaan tanaman obat sebagai jamu untuk meningkatkan kesehatan dan kecantikan per lahan lahan diakui dikalangan ilmiah dan tetap mendapat tempat di hati masyarakat dengan pengolahan yang benar kasiat tanaman obat tidak akan berubah (Trubus, 2010 Herbal warisan Dunia). Di dalam serat Primbon Jampi karangan raden Atmasupana II tanpa tahun, dikatakan penggolongan jamu ada 4 kegunaan yaitu jalu usada, wanita usada, rarya usada dan trigunausada. Wanita usada adalah jamu untuk merawat kesehatan dan kecantikan wanita. Berbagai harapan dan keinginan para wanita karir di Poltekes Surakarta meliputi harapan agar perawatan kecantikan tradisional dapat berkembang lebih banyak sehingga mudah diakses dan punya banyak pilihan. Harapan ini sangat rasional karena tempat perawatan kecantikan tradisional ini masih sangat jarang ada untuk wilayah kota surakarta dan sekitarnya baru ada beberapa saja tidak lebih dari 8 tempat, berbeda dengan perawatan kecantikan moderen di setiap kota bahkan disetiap kecamatan sangat banyak salon salon kecantikan dan perawatan moderen. Berarti ini dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat yang ingin berbisnis di bidang perawatan kecantikan tradisional, peluang juga untuk pengembangan Lulusan D III jamu untuk disiapkan menjadi peluang usaha. Hendaknya penelitian tentang perawatan kecantikan tradisional terus dikembangkan agar bukti ilmiah untuk meyakinkan masyarakat agar tidak ragu ragu untuk memakainya. Harapan ini sangat baik tapi agak berlebihan karena perawatan kecantikan dengan cara tradisional dengan menggunakan rempah, jamu dan cara tradisional ini sudah dilakukan secara turun temurun dan bukti secara empiris nyata tidak perlu diragukan lagi sehingga diperlukan sosialisasi dan pemahaman yang lebih banyak di masyarakat umum untuk pengetahuan tentang perawatan kecantikan tradisional ini. Badan Kesehatan Dunia WHO mendefinisikan obat tradisional sebagai obat asli disuatu negara yang

digunakan secara turun terurun minimal 3 generasi dan telah terbukti aman dan berkasiat. Dari definisi tersebut perawatan kecantikan yang telah banyak dilakukan oleh informan dan masyarakat terbukti aman dan tidak membahayakan dan berkasiat karena informan dan masyarakat merasakan mkasiatnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah wanita karir di poltekes surakarta telah memiliki pengetahuan yang baik serta telah melakukan berbagai cara perawatan kecantikan dengan cara Tradisional dan berharap agar tempat perawatan kecantikan tradisional lebih banyak agar mudah di akses. Saran yang diberikan hasil penelitian ini adalah Berdasarkan pengalaman dan pemahaman terhadap manfaat selama melakukan perawatan kecantikan secara tradisional dapat untuk mengajak para wanita untuk melakukan perawatan kecantikan dengan cara tradisional serta menjadi pelopor untuk pengembangan perawatan kecantikan tradisional.

DAFTAR RUJUKAN

Adijayanidi. 2014. *Rahasia cantik*. Solo: Tiga Serangkai.

- Al-hibri, A. 2001. *Wanita Masyarakat Indonesia, Pemberdayaan dan Kesempatan*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Cresswell, J. 2010. *Research Design*. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelaja.
- Bentley, V. 2005. *Siasat Jitu Awet muda Panduan Lengkap Mengungkap Rahasia Awet Muda*. Jakarta: Erlangga.
- Kustianingrum, K. 2014. "Perilaku wanita karir di kampus III Politeknik Kesehatan Surakarta dalam Perawatan Kecantikan dengan Cara Tradisional" KTI Program DIII Jamu Poltekes Surakarta.
- Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Novitalista, S. 2012. "Makna Cantik di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Fenomenologi Tahun 2012". [Skripsi] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Hasanuddin. Makassar. Diakses pada 20 Maret 2014.
- Rostamalis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit, dan Rambut*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trubus Info Kita. 2009. *Herbal Indonesia Berkasit, Bukti Ilmiah dan Cara Racik*. Vol 08. Jakarta: PT Trubus.
- Tong, R.P. 2008. *Feminist Thought Pengantar Paling Komprehensif Kepada Arus Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.